

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMK NEGERI 2 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Sekar Mustikasari
NIM : 7101409120
Prodi : Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN
PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala SMK Negeri 2 Semarang



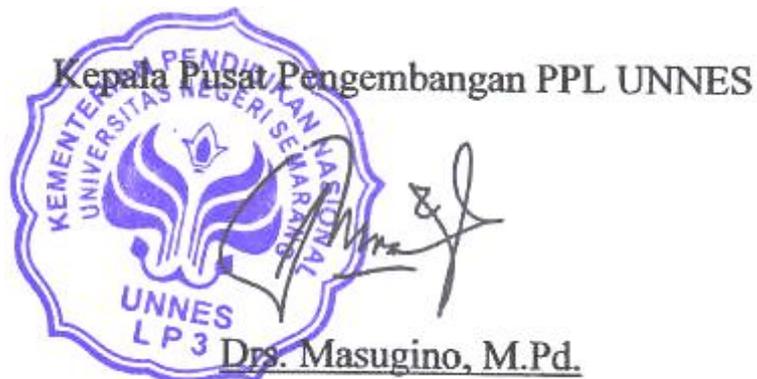
Dra. Murwatiningsih, M.M.

NIP 19520123 1980032 001



Drs. Supriyanto, M.Pd

NIP 196108081986031015



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, dan KaruniaNya, sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan saya, selaku mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tersebut.

Dalam kesempatan ini tak lupa saya selaku penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan praktik maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL.
2. Drs. Masugiono, M.Pd selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung Jawab Pelaksanaan PPL.
3. Dra. Murwatiningsih, M.M selaku Dosen Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang di SMK Negeri 2 Semarang.
4. Drs. Sukirman, M. Si selaku Dosen Pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Ekonomi Akuntansi di SMK Negeri 2 Semarang.
5. Drs.H. Supriyanto, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Semarang.
6. Dra. Wilujeng Handayani selaku Koordinator Guru Pamong SMK Negeri 2 Semarang.
7. Drs. Sri Laksmi Marhaeni selaku Guru Pamong Akuntansi di SMK Negeri 2 Semarang, yang dengan bijak dan sabar telah memberikan bimbingan dan arahan guna menjadi guru yang profesional.
8. Ketua Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 2 Semarang, Drs. Sri Sulasmi yang dengan sabar dan bijaksana telah bersedia memberikan banyak bimbingan dan arahan kepada praktikan dalam proses belajar menjadi guru yang profesional.
9. Segenap guru, staff, dan karyawan SMK Negeri 2 Semarang.
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 2 Semarang ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

11. Rekan-rekan praktikan PPL di SMK Negeri 2 Semarang yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam suka dan duka guna menjadi calon guru yang baik.
12. Siswa-siswi SMK Negeri 2 Semarang khususnya kelas X AK 1, X AK 2 dan X AK 3 yang telah berperan aktif dan kooperatif dalam pembelajaran selama kegiatan PPL berlangsung.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar, saya menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saya sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat, amin.

Semarang, 9 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengalaman Praktik Lapangan (PPL)	3
B. Kewajiban Mahasiswa Praktikan	4
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	6
B. Tempat	6
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	6
D. Materi Kegiatan	8
E. Proses Pembimbingan	8
F. Hal-hal yang Menghambat dan Mendukung	9
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	10
B. Saran.....	10
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang dilakukan dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL I dengan bobot mata kuliah 2 SKS berupa pengamatan atau observasi terhadap keadaan fisik sekolah dan dilaksanakan dalam waktu dua minggu. Sedangkan PPL II dengan bobot mata kuliah 4 SKS merupakan lanjutan dari PPL I dan merupakan PPL yang sesungguhnya yaitu melakukan praktik mengajar serta menganalisis suatu program pembelajaran secara langsung.

Dengan demikian sebagai calon tenaga pendidik/guru diperlukan suatu kemampuan yang profesional guna menyiapkan diri dalam rangka ikut mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu PPL merupakan jembatan awal bagi calon guru untuk lebih mengenal dunia kependidikan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa PPL merupakan pembekalan secara khusus terhadap kenyataan yang ada baik mengenai lingkungan, subyek maupun proses pendidikan.

B. Tujuan

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program kependidikan Universitas Negeri Semarang, bab II pasal 4 disebutkan bahwa PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktik agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial (PEDOMAN PPL U NNES, 2012:4).

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu diantaranya mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Bagi Praktikan

- Mengetahui keadaan sekolah serta mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran di sekolah latihan.
- Memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan, baik dari segi materi pembelajaran, sikap, dan pengelolaan kelas.
- Praktikan dapat mempraktikkan secara langsung cara-cara pembuatan perangkat administrasi pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong dan juga para guru pembimbing lainnya.
- Dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pembelajaran di dalam kelas yang dibimbing oleh guru pamong dan juga para guru pembimbing lainnya.

2. Bagi sekolah latihan

- Meningkatkan kualitas pendidik
- Menambah keprofesionalan guru.

3. Bagi Perguruan Tinggi (UNNES)

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah terkait.
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang disebutkan bahwa:

1. Ketentuan Umum PPL

- a. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.
- b. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan dan konseling untuk peserta didik di sekolah.
- c. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- e. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing

2. Ruang Lingkup

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang berhubungan dengan kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

3. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

4. Tujuan PPL

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

5. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

6. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.

2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong. Kepala Sekolah/ Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik.
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan.
11. Menyusun laporan PPL2 secara individual dan meng-up_load ke Sim PPL.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012 dengan perincian:

- Tanggal 30 Juli s.d 12 Agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL I
- Tanggal 13 Agustus s.d. 20 Oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL II

B. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMK Negeri 2 Semarang, yang berlokasi di Jalan Dr. Cipto No.121 A Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di Kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu tanggal 24-26 Juli 2012

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan gedung rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 sampai selesai.

Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Semarang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 08.00 WIB sampai selesai oleh Dosen Koordinator PPL UNNES, Dr. Murwatiningsih, MM.

2. Kegiatan Inti

a. Pengenalan Lapangan.

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 2 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli 2012 -11 Agustus 2012.

b. Pengajaran Terbimbing

Sebelum melakukan pengajaran di kelas, guru praktikan melaksanakan observasi di kelas untuk mengetahui lebih mendalam tentang sistem pengajaran yang digunakan oleh guru pamong yang mengajar di kelas. Selanjutnya, guru praktikan melaksanakan pengajaran terbimbing di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu. Kemudian, setelah dirasa cukup oleh guru pamong yang bersangkutan, guru praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri. Sebelum melakukan pengajaran, guru praktikan membuat perangkat pembelajaran, seperti prota, promes, silabus, RPP dengan bimbingan guru pamong.

c. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh guru praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi guru praktikan dalam pelaksanaan KBM di dalam kelas. Dalam melaksanakan KBM, guru praktikan membuat RPP yang sebelumnya dikonsultasikan dengan guru pamong berkenaan dengan penggunaan metode dan media pembelajarannya memaksimalkan pemahaman siswa akan materi.

Di akhir kompetensi dasar, guru praktikan mengadakan ulangan harian dan menganalisisnya untuk mengetahui hasil belajar yang telah dicapai siswa, seberapa jauhkan pemahaman materi terhadap penjelasan yang diberikan guru praktikan, jika masih terdapat siswa yang nilainya belum mencapai KKM, maka akan dilakukan remidi. Selain ulangan harian, guru praktikan memberikan tugas kepada siswa berupa mengerjakan soal sesuai dengan materi pembelajaran.

d. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, guru praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Guru praktikan dituntut untuk mampu membuat perangkat administrasi pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman sebelum melakukan KBM yang sebenarnya. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan program tahunan (prota), program semester (promes), silabus, RPP, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), administrasi uji kompetensi, analisis hasil evaluasi, program perbaikan dan pengayaan. Selain itu, praktikan dapat menyiapkan baik metode, model, dan media yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan digunakan sebelum mengajar.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Guru praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Guru praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas Akuntansi, yaitu kelas X AK 2. Dalam satu minggu terdapat 9 jam pelajaran tatap muka. Sesekali praktikan juga membantu mengajar kelas X AK 1.

E. Proses Pembimbingan

Selama PPL di SMK N 2 Semarang, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu: Setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Bahan mengajar
- Pembuatan silabus
- Pembuatan RPP, Prota dan Promes
- Pengadaan Ulangan Harian

- Pembuatan soal dan kunci jawaban uji kompetensi
- Pemberian tugas
- Penggunaan metode
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Waktu: setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Bimbingan materi dan penggunaan metode yang efektif untuk PBM
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT
- Pelaksanaan ujian praktek mengajar

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Menghambat

- Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya sangat penting dalam proses belajar mengajar.
- Kemampuan praktikan dalam penggunaan media LCD tidak dapat direalisasikan, karena keterbatasan LCD yang dimiliki sekolah.
- Kurangnya waktu untuk membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa.

2. Hal-hal yang Mendukung

- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu objektif dalam evaluasi.
- Kondisi siswa yang mendukung dalam proses PBM, dalam hal ini siswa SMK N 2 Semarang aktif dan selalu siap dalam menerima materi pelajaran.
- Guru pamong selalu memberikan motivasi terkait hambatan-hambatan yang dihadapi praktikan.
- Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing
- Penerimaan yang baik dari personil sekolah yang lain.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMK Negeri 2 Semarang, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Untuk mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus mampu:
 - Menguasai bahan atau materi
 - Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan peserta didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
 - Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

2. Untuk pihak sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

3. Untuk Pihak UPT

Pihak UPT agar memperhatikan masalah waktu pelaksanaan agar tidak mengganggu jalannya pelaksanaan PPL, karena adakalanya waktu kegiatan PPL bertabrakan dengan kegiatan yang telah ditentukan oleh Universitas.

REFLEKSI DIRI

Nama : Sekar Mustikasari
NIM : 7101409120
Jurusan/ Prodi/ Fakultas : Pendidikan Ekonomi/ Akuntansi/ Ekonomi
Mata Pelajaran Praktikan : Akuntansi

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan PPL II di SMK N 2 Semarang yang beralamatkan di jalan Dr. Cipto 121 A Semarang dengan lancar. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah banyak membimbing, kepada guru pamong yang memberikan bantuan sepenuhnya, dan juga tidak lupa kepada seluruh guru dan karyawan serta karyawan yang ada di SMK Negeri 2 Semarang.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program yang diselenggarakan oleh UPT PPL UNNES sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Dalam hal ini penulis sebagai mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan PPL di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Semarang. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Dua (PPL II) dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus-20 Oktober 2012. Dalam penulisan Refleksi Diri ini penulis akan memaparkan hasil pelaksanaan PPL II di SMK Negeri 2 Semarang terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Akuntansi program keahlian Akuntansi setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar Mengajar (PBM), memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan

Mata pelajaran Akuntansi merupakan salah satu pelajaran yang penting untuk di sampaikan kepada para siswa SMK kelas X jurusan Akuntansi. Karena mata pelajaran ini merupakan dasar dari kompetensi siswa akuntansi dalam menguasai program keahlian akuntansi. Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada disekolah, pembelajaran Akuntansi mendapat bagian jam pelajaran yang lebih banyak dibandingkan pelajaran yang lain yaitu sembilan jam pelajaran dalam satu minggu, sehingga materi yang diberikan menjadi sangat maksimal.

Dalam mempelajari mata pelajaran Akuntansi dibutuhkan konsentrasi akan pemahaman konsep dan juga kecermatan dalam ketelitian mengerjakan soal-soal latihan karena akuntansi merupakan ilmu yang menggabungkan kemampuan bahasa, menghitung, serta menganalisis. Hal inilah yang membuat akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit bagi siswa. Penekanan konsep dalam pembelajaran Akuntansi menuntut guru untuk lebih banyak memberikan penjelasan kepada peserta didik melalui model pembelajaran ceramah, sehingga peserta didik merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti PBM mata pelajaran Akuntansi.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMK Negeri 2 Semarang

Keberhasilan pembelajaran mata pelajaran Akuntansi juga dipengaruhi oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana pembelajaran. sarana dan prasarana guna

mendukung PBM di SMK Negeri 2 Semarang sudah memadai seperti, gedung sekolah yang baik, perpustakaan, laboratorium sesuai kompetensi keahlian, dan buku pegangan serta LKS bagi siswa dan guru. Akan tetapi, sarana dan prasarana tersebut kurang dimaksimalkan fungsinya. Kondisi ini terlihat pada terbatasnya buku-buku referensi Akuntansi yang tersedia di perpustakaan, serta buku pegangan peserta didik yang masih menggunakan buku lama tanpa memperhatikan perkembangan Akuntansi saat ini. Jadi, belum dapat tercipta kondisi yang ideal dan maksimal untuk pembelajaran mata pelajaran Akuntansi.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 2 Semarang dipegang oleh Ibu Dra. Sri Laksmi Marhaeni. Beliau adalah sosok guru yang mempunyai penampilan yang baik dan berwibawa, serta sangat berpengalaman sebagai guru Akuntansi. Dalam kegiatan pembelajaran Beliau menguasai konsep akuntansi dan mampu mengkondisikan kelas menjadi kelas yang kondusif, sehingga PBM dapat berjalan secara maksimal.

Dosen pembimbing PPL di SMK Negeri 2 Semarang mata pelajaran Akuntansi adalah Bapak Drs. Sukirman, M.Si, Beliau sosok Dosen yang berwibawa dan penuh kedisiplinan. Dalam pelaksanaan PPL II ini, Beliau telah memberikan banyak pembekalan yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 2 Semarang

Pembelajaran Akuntansi di SMK Negeri 2 Semarang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Penerapan kurikulum ini disesuaikan dengan kondisi yang ada dimasing-masing sekolah. Para peserta didik dituntut untuk dapat ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran dan diharapkan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam PBM, pencapaian tujuan pembelajaran tidak pernah lepas dari kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa hal seperti, materi pembelajaran, kualitas guru dan peserta didik, serta sarana prasarana belajar.

Pembelajaran di SMK Negeri 2 Semarang memiliki kualitas yang sangat baik. Hal ini didukung dengan adanya guru-guru yang berkompeten dan tersedianya sarana prasarana yang terdapat di SMK Negeri 2 Semarang. Selain itu juga peserta didik yang berkualitas karena mampu lulus seleksi masuk SMK Negeri 2 Semarang yang memiliki standar yang tinggi dalam proses seleksinya. Dengan adanya peserta didik yang berkualitas, menjadikan proses belajar mengajar selalu aktif dan inovatif yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa praktikan telah memenuhi syarat diantaranya: menempuh mata kuliah minimal 110 sks tanpa nilai D dan juga lulus mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Selain itu, mahasiswa praktikan telah mendapatkan pembekalan dan juga melaksanakan *microteaching*. Namun demikian, mahasiswa praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata.

Praktikan menyadari bahwa masih harus belajar dan menambah pengalaman sebanyak-banyaknya agar mampu menyampaikan materi dengan baik khususnya pada mata pelajaran Akuntansi. Oleh karena itu, melalui PPL ini, praktikan berusaha untuk memetik pengalaman mengajar sebanyak mungkin dan memahami lingkungan nyata di dunia pendidikan agar dapat bermanfaat di kemudian hari.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti Kegiatan PPL II

Setelah mengikuti kegiatan PPL II, mahasiswa praktikan lebih memahami peran dan tugas personal yang terdapat di lingkungan sekolah serta dapat bersosialisasi sebagai bagian dari warga SMK Negeri 2 Semarang. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran secara nyata proses belajar mengajar di dalam kelas, cara mengelola kelas, tingkah laku peserta didik dan cara menyampaikan mata pelajaran Akuntansi di SMK. Dengan semua kekurangan yang ada, diharapkan praktikan mampu bersikap professional dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.

7. Saran Pengembangan bagi SMK Negeri 2 Semarang dan UNNES

a. Bagi SMK Negeri 2 Semarang

Saran dari mahasiswa praktikan untuk pengembangan bagi Pihak Sekolah adalah perlunya pemanfaatan secara lebih maksimal dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana penunjang proses belajar mengajar di SMK Negeri 2 Semarang. Diharapkan pula Pihak Sekolah selalu melakukan upaya secara terus-menerus terkait pengembangan dan peningkatkan kualitas SMK Negeri 2 Semarang agar semakin baik dari tahun ke tahun.

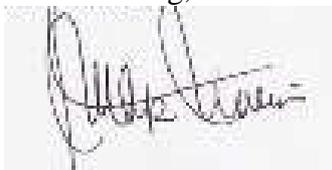
b. Bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Saran yang dapat mahasiswa praktikan sampaikan kepada Pihak UNNES diharapkan selalu senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan Pihak SMK Negeri 2 Semarang. Terkait program PPL *Online* UNNES diharapkan Pihak UNNES mampu lebih mempersiapkan dengan matang dan membekali mahasiswa praktikan dengan bekal yang cukup melalui sosialisasi agar kegiatan PPL dapat berjalan lancar tanpa terjadi kebingungan berbagai pihak. Dan diharapkan UNNES dapat menyempurnakan SIM PPL UNNES agar lebih baik di tahun berikutnya.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata praktikan ucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMK Negeri 2 Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

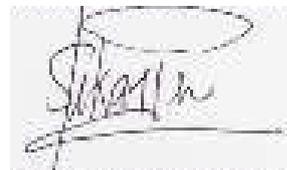
Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,



Dra. Sri Laksmi Marhaeni
NIP. 195509261984032002

Mahasiswa Praktikan,



Sekar Mustikasari
NIM. 7101409120